

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Kristen Indonesia (UKI) ialah perguruan tinggi swasta yang berlokasi di daerah wilayah Jakarta. Universitas ini melangsungkan program pendidikan dalam delapan fakultas pada jenjang sarjana, vokasi, magister, serta doktor. Awal mulanya UKI berdiri ialah komponen pada Gairah khalayak Kristen Indonesia agar ikut berkontribusi pada ranah pendidikan nasional untuk terus bertumbuh serta membangun perguruan tinggi. Mr. todung gunung mulia ialah satu dari orang yang mempunyai peran dalam berdirinya universitas ini. Tepat 15 Oktober 2021 , Universitas kristen indonesia telah menginjak umur 68 tahun, maka telah 68 tahun jugalah universitas ini turut berkarya membangun negara kesatuan republik indonesia seperti mottonya : “Melayani bukan untuk dilayani”.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis ialah satu dari ke delapan fakultas yang ada di UKI, saat ketika didirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis membawa visi panggilan yang lumayan besar selaku bentuk kontribusi serta kontribusi umat Kristen pada meramaikan kemerdekaan Republik Indonesia dalam ikut mencerdaskan generasi bangsa seperti diamanahkan pada Pembukaan Undang-Undang Dasar tahun 1945. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia ialah fakultas yang pertama didirikan UKI sejak tanggal 15 bulan Oktober tahun 1953 serta berlokasi di Jalan Mayjen Sutoyo Kecamatan Cawang, Kota Jakarta Timur.

Saat hendak mengetahui Visi besar dari UKI ini berhasil tidaknya perlu dilihat dari satu tolak ukur yang pasti yakni kecerdasan yang meningkat, dan hal ini hanya bisa didapati melalui prestasi akademis, Prestasi akademis ialah suatu istilah agar menampilkan sebuah penggapaian atau tingkatan keberhasilan mengenai sebuah tujuan selaku hasil daripada upaya belajar yang sudah dilaksanakan oleh pribadi dengan maksimal. Prestasi akademis jadi sebuah barometer kesuksesan mahasiswa dalam menuntaskan pendidikannya

di kursi kuliah. Penguasaan prestasi akademis mahasiswa bisa disebabkan pada aspek internal serta eksternal tiap pribadi.

Mahasiswa ialah insan akademik yang memiliki fungsi dan andil amat substansial pada suatu lembaga perguruan tinggi. Penyelenggaraan pendidikan diusahakan dengan optimal mencukupi justru melebihi kriteria kualitas yang sudah ditentukan pada pemerintah. Tahapan pelajaran tak cuma bertujuan dengan pelajaran yang berjenis *hardskills* namun juga *softskills*. Hal tersebut agar mahasiswa mempunyai modal yang mencukupi supaya bisa memenangkan kompetisi penerimaan pekerjaan serta mempunyai karier yang cerah.

Pelaksanaan semua jurusan itu senantiasa mementingkan profesionalisme serta kualitas dengan maksimal, hingga diinginkan semua mahasiswa mempunyai kapabilitas yang andal selaras dengan kategori ilmu yang ditekuni. Prestasi akademis ialah sebuah tujuan supaya menampilkan sebuah penguasaan atau tingkatan keberhasilan mengenai sebuah tujuan selaku hasil daripada upaya belajar yang sudah dilaksanakan oleh pribadi dengan maksimal. Prestasi akademis jadi sebuah barometer kesuksesan mahasiswa dalam menuntaskan pendidikannya di kursi kampus.

Penguasaan prestasi akademis peserta didik bisa disebabkan oleh aspek internal serta eksternal tiap pribadi. Beberapa alasan akan memunculkan motivasi dalam diri pribadi dalam mengelola kepribadiannya. Robbins & Judge (2016) mengatakan bahwasanya motivasi ialah tahapan yang mengatahui arah, intensity, dan keuletan upaya dalam menggapai suatu tujuan. Motivasi ialah dukungan ataupun rangsangan awal untuk suatu harapan, keinginan serta tujuan yang dipunyai pribadi. Motivasi bisa bermula pada dalam diri tidak dengan hadirnya desakan pada orang lain dan motivasi bisa bermula pada dukungan maupun rangsangan pada orang lain. Bila orang termotivasi dalam melaksanakan suatu kegiatan layaknya belajar, oleh sebab itu dukungan akan memengaruhi tahapan yang menuju pada target yang hendak digapai. Sedangkan, bila orang tidak termotivasi dalam melaksanakan suatu kegiatan, maka hal itu pun memengaruhi upaya ataupun tahapan penguasaan tujuan.

Walaupun IPK bukanlah menjamin kualitas penuh, namun IPK yang didapati mahasiswa semasa kuliah umumnya jadi patokan ketika menilai prestasi mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan IPK ialah rata-rata hasil nilai gabungan yang didapati mahasiswa serta ataupun lulusan suatu jurusan. Dengan tutur lain, kesuksesan pendidikan sering disandingkan dengan hasil IPK yang besar. Dalam tahapan pendidikan prestasi telah ialah suatu hal yang wajib digapai oleh mahasiswa yang ada di dalamnya, prestasi bisa dibedakan jadi prestasi akademis dan non-akademis. Prestasi akademis ialah kapabilitas intelektual selaku wujud penggapaian pengetahuan yang jadi kriteria keberhasilan tahapan belajar pembelajaran sebuah lembaga pendidikan. Ditetapkan oleh aspek bakat, kecerdasan, keterampilan, dan minat ilmu pengetahuan yang bisa dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) berbentuk nilai atas gapaiannya, sementara prestasi non-akademis ialah bukti besarnya keterampilan orang dalam minat dan bakat berbentuk prestasi ataupun partisipasi mahasiswa pada penelitian, lomba karya ilmiah, kompetisi, konferensi, olahraga, serta seni (Rahmawati et al., 2018).

Segala suatu hal saat awalnya akan dilaksanakan atau digapai dari suatu motivasi, Dalam menggapai tujuan pembelajaran yang maximal, sebuah aspek yang amat memengaruhi yakni motivasi belajar. Motivasi bisa dimaknakan selaku ketangguhan orang yang bisa menimbulkan tingkatan keinginan dalam melaksanakan sebuah aktivitas. Keinginan positive yang bermuara pada dalam diri pribadi (*intrinsic motivation*) maupun pada luar pribadi (*extrinsic motivation*). Setangguh apa motivasi yang dipunyai pribadi akan banyak memastikan mutu perilaku yang diperlihatkannya, baik pada hal belajar, kerja maupun pada kehidupan lain. Daripada hal itu, durasi kegiatan berkaitan dengan lamanya kapabilitas pemakaian waktu dalam melaksanakan kegiatan. Pada aspek ini bisa diketahui bahwasanya motivasi akan timbul pada kapabilitas orang memakai waktunya dalam melaksanakan kegiatan. Bisa juga jadi patokan dalam mengenali motivasi belajar peserta didik (Andriani & Rasto, 2019).

Motivasi belajar jadi sebuah aspek yang bisa memengaruhi penggapaian prestasi belajar peserta didik. Motivasi ialah upaya dalam mempengaruhi tingkah laku supaya peserta didik tersentuh hatinya dalam bertindak untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus (Alma, 2016). Motivasi dipecah jadi dua yakni bersumber pada dalam diri peserta didik ataupun dikatakan motivasi intrinsic dan bersumber pada luar diri peserta didik ataupun dikatakan motivasi extrinsic. Demikian hadirnya motivasi belajar yang tangguh pada diri peserta didik bisa mendorong peserta didik dalam lebih gairah ketika belajar hingga peserta didik akan lebih gampang menguasai pelajaran. Daripada hal itu, motivasi pada luar diri bisa dilaksanakan dengan langkah membagikan reward pada peserta didik yang berprestasi. Dalam pemberian reward bagi peserta didik maka dari itu temannya yang lain pasti berlomba-lomba dalam memperoleh penghargaan.

Motivasi lebih kurang ialah aspek internal dalam tergapainya prestasi, maka selain internal telah pasti aspek eksternal ikut ambil peran dalam menggapai prestasi, aspek eksternal bisa berbentuk situasi atau suasana yang ada di lingkungan sekeliling peserta didik. Sementara aspek pendekatan belajar bisa berbentuk langkah yang dipergunakan peserta didik dalam menopang efisiensi dan efektifitas tahapan pembelajaran (Aisyah et al., 2021).

Lingkungan belajar ialah ruang dalam melaksanakan tahapan pembelajaran hingga tersambung komunikasi antar mahasiswa serta dosen. Lingkungan belajar bisa disebabkan oleh tiga aspek seperti lingkungan keluarga, sekolah serta pada khalayak. Lingkungan pada keluarga jadi lingkungan kesatu pada kehidupan anak, orangtua berkewajiban atas keamanan keluarga. Lingkungan di sekolah ialah suatu instansi selaku sentral penciptaan pribadi peserta didik. Aspek yang ketiga ialah lingkungan pada khalayak dimana lingkungan tersebut mempunyai andil dalam membuat kondisi yang bisa menopang implementasi pendidikan skala nasional serta turut melangsungkan pendidikan swasta (Nurdin & Munzir, 2019).

Maka berdasarkan latar belakang ini penulis membuat judul penelitian **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Indeks**

Prestasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Kristen Indonesia Angkatan 2018 - 2019)”.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan penjelasan latar belakang di atas, oleh sebab itu penulis merumuskan masalah pada penelitian berikut diantaranya:

1. Adakah motivasi belajar berpengaruh signifikan pada Indeks Prestasi (IPK) mahasiswa FEB Universitas Kristen Indonesia?
2. Adakah lingkungan belajar berpengaruh signifikan pada Indeks Prestasi (IPK) mahasiswa FEB Universitas Kristen Indonesia?
3. Adakah motivasi belajar serta lingkungan belajar berpengaruh signifikan pada Indeks Prestasi (IPK) mahasiswa FEB Universitas Kristen Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan penjelasan latar belakang di atas, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Agar mengetahui pengaruh Motivasi Belajar pada Indeks Prestasi (IPK) FEB Universitas Kristen Indonesia.
2. Agar mengetahui Pengaruh Lingkungan Belajar pada Indeks Prestasi (IPK) FEB Universitas Kristen Indonesia.
3. Agar mengetahui pengaruh Motivasi Belajar serta Lingkungan Belajar pada Indeks Prestasi (IPK) FEB Universitas Kristen Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat pada penelitian ini ialah diantaranya:

1. Penulis
Harapan Penulis Penelitian berikut bisa makin meluaskan pengetahuan yang dipunyai oleh penulis terpenting yang berkaitan pada Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, serta Prestasi akademis (IPK) dan teori dan konsep yang berkaitan dengan Management Sumber Daya Manusia
2. Bagi Peneliti Selanjutnya (Mahasiswa)

Harapan Penulis penelitian berikut bisa meluaskan ilmu dan pengetahuan mahasiswa, meningkatkan minat mahasiswa agar melaksanakan penelitian di sektor SDM terkait Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, serta Prestasi akademis (IPK) FEB Universitas Kristen Indonesia

3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia

Penulis berharap penelitian ini bisa dipakai Fakultas terkait sebagai informasi dalam upaya meningkatkan Prestasi Akademik bidang keilmuan khususnya tentang Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini penulis akan melaksanakan penelitian di Fakultas FEB Universitas Kristen Indonesia, pada pengaruh Motivasi belajar serta Lingkungan belajar pada Prestasi Non akademis Bidang keilmuan.

F. Sistematika Penulisan

Pembentukan skripsi ini tersusun pada 5 kepingan yang komponennya tidak bisa dipisahkan dikarenakan mempunyai keterlibatan seperti bab satu pada bab lainnya. Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk pembentukan skripsi yang terarah serta sistematis. Berikut gambarannya.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab berikut tercantum latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematis penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab berikut mencakup empat (4) sub bab, diantaranya landasan teori terkait Pengaruh Motivasi belajar serta Lingkungan belajar pada Prestasi Non akademik Bidang keilmuan, sebuah kerangka pemikiran serta sebuah perumusan hipotesis dalam Bab ini juga menampilkan teori dasar yang

amat mendorong rumusan hipotesis, dan juga penelitian terdahulu yang berkaitan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada komponen penelitian berikut melingkupi enam (6) sub bab, diantaranya yakni variable penelitian, definisi operasional penelitian, populasi serta sampel, jenis serta sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis. Bab ini pun mengatakan dengan detail terkait gambaran penelitian dengan operasional.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada komponen hasil pembahasan ini melingkupi tiga hal yakni: Motivasi Belajar pada Prestasi Non akademik Bidang keilmuan FEB Universitas Kristen Indonesia, Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Non akademik Bidang keilmuan FEB Universitas Kristen Indonesia, dan Motivasi belajar serta Lingkungan belajar pada Prestasi Non akademis Sektor keilmuan FEB Universitas Kristen Indonesia

BAB V : PENUTUP

Pada komponen penutup ini melingkupi dua (2) Sub bab yakni kesimpulan, serta saran, bab berikut tercantum pembentukan kesimpulan pada hasil analisis yang telah dijabarkan di bab 4, serta saran yang amat bermanfaat pada penelitian berikutnya.